

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, fasilitas perpajakan, dan komisaris independen terhadap tarif pajak efektif perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan negatif terhadap tarif pajak efektif. Semakin tinggi nilai profitabilitas suatu perusahaan, maka perusahaan dianggap telah berhasil dalam memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak serta pengurang pajak lainnya sehingga dapat menurunkan tarif pajak efektif sebuah perusahaan.
2. Fasilitas perpajakan berpengaruh signifikan dan mempunyai arah hubungan negatif terhadap tarif pajak efektif. Perusahaan yang mendapat fasilitas perpajakan umumnya memiliki tarif pajak efektif yang rendah karena fasilitas perpajakan dapat menjadi pengurang pajak terhutang perusahaan yang berdampak pada menurunnya tarif pajak efektif.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Proporsi yang lebih banyak dalam dewan komisaris independen ternyata tidak dapat memberikan jaminan bahwa perusahaan akan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan keinginan manajemen perusahaan karena

komisaris independen hanya dapat mengawasi kinerja manajemen. Namun, yang mengambil keputusan tetaplah manajemen itu sendiri, sedangkan komisaris independen tidak dapat secara langsung menetapkan kebijakan besaran tarif pajak efektif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, yaitu:

### 1. Teoritis:

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa variabel profitabilitas dan komisaris independen berpengaruh terhadap variabel dependennya tarif pajak efektif. Sedangkan variabel komisaris independen yang dihitung dengan membandingkan total anggota komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif.

### 2. Praktik

- a. Profitabilitas dapat menjadi indikator dalam menentukan seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki pendapatan yang besar maka akan memiliki tarif pajak efektif yang rendah sehingga dapat terlihat peran dari pihak manajemen dalam memanfaatkan peluang insentif pajak yang ada.
- b. Fasilitas perpajakan dapat diperoleh wajib pajak badan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Mayoritas perusahaan yang mendapatkan fasilitas pajak ini cenderung memiliki

tarif pajak efektif yang rendah. Untuk itu, manajemen perusahaan harus mampu mempertahankan strategi perpajakan terkait kriteria khusus yang harus dimiliki perusahaan seperti kepemilikan saham publiknya minimal 40% agar tetap mendapat penurunan tarif pajak efektif.

### C. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya, yang diharapkan bisa diperbaiki dalam penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti populasi sektor perusahaan lain selain perusahaan manufaktur, seperti perusahaan keuangan dan non keuangan yang terdaftar di BEI agar dapat membandingkan tarif pajak efektif perusahaan dengan beberapa sektor, sehingga dapat menggambarkan tarif pajak efektif seluruh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang lebih baru sehingga penelitian lebih *up to date* dengan latar belakang penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun yang paling dekat dengan masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan, hasil *adjusted R square* sebesar 0,115954 atau 11,6% yang berarti variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 11,6% faktor yang mempengaruhi variabel tarif pajak efektif. Untuk

penelitian selanjutnya diharapkan mengganti atau menambahkan variabel-variabel independen lainnya yang mampu menjelaskan variabel tarif pajak efektif perusahaan secara lebih baik, misalnya melihat dari sisi faktor eksternal perusahaan seperti perbedaan bisnis yang dijalankan, intensitas penelitian dan pengembangan, undang-undang perpajakan, dan peraturan pemerintah terkait tarif pajak efektif.